

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA**



OLEH :

I MADE JESA PRADANA DARMA FAJAR
NIM.P07120122063

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

OLEH :

**I Made Jesa Pradana Darma Fajar
NIM.P07120122063**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA

Diajukan oleh:

I MADE JESA PRADANA DARMA FAJAR
NIM.P07120122063

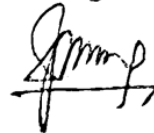
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



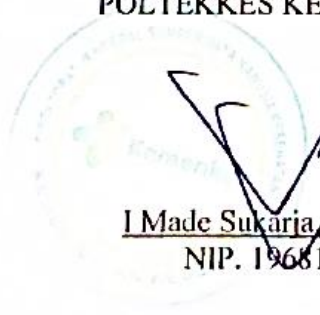
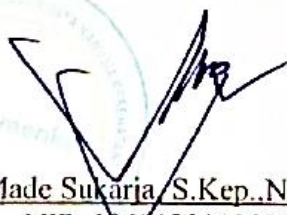
I Ketut Suardana, SKp., M.Kes.
NIP. 196509131989031002

Pembimbing Pendamping



I Made Mertha, SKp., M.Kep
NIP. 196910151993031015

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIS DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA
2025**

Diajukan Oleh :

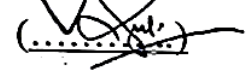
I MADE JESA PRADANA DARMA FAJAR
NIM. P07120122063

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : RABU
TANGGAL : 28 MEI 2025**

TIM PENGUJI :

1. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep (ketua)
2. I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis (Anggota 1)
3. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd. (anggota 2)

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Made Jesa Pradana Darma Fajar

NIM : P07120122063

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Desa Duda Utara, Kec. Selat, Kab. Karangasem, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan Implementasi Implementasi Pemberian Insulin Pada Pasien dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Ruang Oleg RSUD Mangusada Tahun 2025 benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan



I Made Jesa Pradana Darma Fajar
NIM.P07120122063

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat asung kertha wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronis Di Ruang Oleg RSD Mangusada 2025” tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu,S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku kepala prodi D III Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Bapak I Ketut Suardana, SKp.,M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak I Made Mertha, SKp.,M.Kep selaku pembimbing pendamping dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Direktur RSD Mangusada yang telah membantu dalam memberikan ijin penelitian dan data saat melakukan penelitian di RSD Mangusada
8. Orangtua yang telah memberikan doa, dukungan material, dan turut memberikan motivasi selama menempuh Pendidikan Diploma III
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini dan semoga. Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 2025

Penulis

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSD MANGUSADA

Oleh : I Made Jesa Pradana Darma Fajar

Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) adalah penyebab kematian utama ketiga di seluruh dunia, menyebabkan 3,23 juta kematian pada tahun 2019. Hampir 90% kematian PPOK terjadi pada mereka yang berusia di bawah 70 tahun di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah menurut LMIC (Lower Middle Income Countries). PPOK adalah penyebab utama ketujuh kesehatan yang buruk di seluruh dunia (diukur dengan tahun hidup yang disesuaikan dengan disabilitas).

PPOK dianggap sebagai penyakit yang berhubungan dengan interaksi genetik dengan lingkungan. Merokok, polusi udara, dan pemajanan di tempat kerja (terhadap batubara, kapas, padi-padian) merupakan faktor-faktor risiko penting yang menunjang pada terjadinya penyakit ini. Prosesnya dapat terjadi dalam rentang lebih dari 20 sampai 30 tahunan. PPOK juga ditemukan terjadi pada individu yang tidak mempunyai enzim yang normal mencegah penghancuran jaringan paru oleh enzim tertentu. PPOK tampak timbul cukup dini dalam kehidupan dan merupakan kelainan yang mempunyai kemajuan lambat yang timbul bertahun-tahun sebelum awitan gejala-gejala klinis kerusakan fungsi paru.

Menurut Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) prevalensi PPOK di Asia Tenggara mencapai 2,38% pada tahun 2021. Indonesia menempati prevalensi PPOK tertinggi ke 3 di dunia setelah Myanmar mencapai 3,85% dilanjut oleh Vietnam dengan capaian 2,77% dilanjut tertinggi ketiga adalah Indonesia dengan capaian 2,36% dan negara dengan capaian PPOK terendah adalah Singapura dengan prevalensi 1,13%. Prevalensi PPOK tertinggi di Indonesia adalah Provinsi Sulawesi Selatan dengan capaian 3,14% dilanjut tertinggi kedua adalah Provinsi Bali dengan capaian 3,12% dilanjut oleh Provinsi Yogyakarta mencapai 2,95% dan provinsi dengan capaian PPOK terendah adalah Provinsi Kalimantan Utara dengan capaian 1,16%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Kabupaten Badung menempati angka tertinggi penyandang PPOK pada tahun 2024 yaitu sebanyak 3.403 orang terdiagnosis PPOK. Terjadi lonjakan yang signifikan Dimana pada tahun 2023 hanya terdata 218 penyandang PPOK di Kabupaten Badung. Hal ini menyebabkan Badung yang berada pada peringkat 5 dengan kasus PPOK terbanyak naik menjadi peringkat 1 dalam waktu 1 tahun mengalahkan Kota Denpasar dengan Tingkat PPOK tertinggi pada tahun 2023 dengan kasus sebanyak 568 penderita.

Tujuan dilakukan laporan kasus ini untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif akibat PPOK di Ruang Oleg, RSD Mangusada tahun 2025. Desain yang akan digunakan pada karya tulis ilmiah ini yaitu jenis penelitian deskriptif dengan desain asuhan keperawatan. Instrumen laporan kasus ini, alat pengumpulan data yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama kegiatan studi kasus digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis.

Hasil laporan kasus yang telah dilakukan pada pasien dengan diagnose medis PPOK berinisial Ny.S berusia 75 tahun dan berjenis kelamin Perempuan.

Pengkajian data subjektif dan data objektif didapatkan pasien mengeluh sesak sejak 4 hari yang lalu, lemas, disertai dengan batuk berdahak, nafas terasa berat saat beraktifitas, demam disangkal, Berdasarkan pendapat diatas didapatkan diagnosis keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada Ny.S dengan PPOK yang ditandai dengan batuk tidak efektif atau tidak mampu batuk, sputum berlebih serta ronkhi. Teori yang dijadikan acuan dalam pengkajian keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif adalah tanda dan gejala mayor dan minor. Gejala dan tanda mayor : batuk tidak efektif atau tidak mampu batuk, sputum berlebih, ronkhi. Tanda dan gejala minor : dispnea, gelisah, bunyi nafas menurun, frekuensi nafas berubah (TIM POKJA SDKI DPP PPNI, 2017). Intervensi utama yang dilakukan untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif akibat PPOK pada Ny.S yaitu latihan batuk efektif, manajemen jalan nafas dan pemantauan respirasi serta edukasi fisioterapi dada (TIM POKJA SIKI DPP PPNI, 2018).

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 x 24 jam kepada Ny.S didapatkan data objektif dari pasien setelah dilakukan intervensi keperawatan yaitu batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronki menurun, gelisah menurun, frekuensi nafas membaik. sehingga planning kedepannya adalah berikan edukasi preventif mengenai pencegahan bersihan jalan nafas tidak efektif.

Dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ny.S telah dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif dengan mengacu pada teori Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

***NURSING CARE FOR PATIENTS WITH INEFFECTIVE
AIRWAY CLEARANCE DUE TO CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASE IN OLEG ROOM OF MANGUSADA
HOSPITAL***

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a progressive and chronic disorder of the lungs caused by excessive mucus production or hypersecretion, as well as long-term exposure to irritants, such as cigarette smoke, and is characterized by shortness of breath, cough, and wheezing. This condition is common in both active and passive smokers. Clinical symptoms of COPD are often related to nursing problems such as ineffective airway clearance. This case report discusses the nursing care provided to Mrs. S, a COPD patient treated in the Oleg Room, Mangusada Hospital, from April 2 to April 6, 2025. Mrs. S complained of shortness of breath for the past four days. Sputum analysis and sputum culture examinations were positive for respiratory distress due to secretions accumulating in the airways. The nursing diagnosis was established as ineffective airway clearance related to airway hypersecretion, evidenced by ineffective cough, excessive sputum, and wheezing. The interventions provided include effective coughing exercises, airway management, and respiratory monitoring. After five days of treatment, the patient's condition improved and the nursing goals were achieved. It was concluded that nursing care plays an important role in addressing ineffective airway problems in COPD. Collaboration with the medical team and further education is necessary to maintain results through treatment and non-pharmacological interventions such as effective coughing exercises and chest physiotherapy.

Keywords: COPD, ineffective airway clearance, nursing care, airway

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA**

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah gangguan progresif dan kronis pada paru-paru yang disebabkan kelebihan produksi lendir atau hipersekresi serta oleh paparan iritan jangka panjang, seperti asap rokok, dan ditandai oleh sesak napas, batuk, dan ronkhi. Kondisi ini umum terjadi pada perokok aktif maupun pasif. Gejala klinis PPOK seringkali berkaitan dengan masalah keperawatan seperti bersihan jalan napas tidak efektif. Laporan kasus ini membahas asuhan keperawatan pada Ny. S, pasien PPOK yang dirawat di Ruang Oleg, RSD Mangusada, dari 2–6 April 2025. Ny. S mengeluhkan sesak napas sejak empat hari sebelumnya. Pemeriksaan analisis sputum dan kultur sputum pasien positif mengalami gangguan pernafasan karena sekresi yang menumpuk di jalan nafas. Diagnosis keperawatan ditegakkan sebagai bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas, dibuktikan dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih, dan ronkhi. Intervensi yang diberikan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, dan pemantauan respirasi. Setelah lima hari perawatan, kondisi pasien membaik dan tujuan keperawatan tercapai. Disimpulkan bahwa asuhan keperawatan berperan penting dalam menangani masalah jalan napas tidak efektif pada PPOK. Diperlukan kolaborasi dengan tim medis dan edukasi lanjutan untuk mempertahankan hasil melalui pengobatan dan penanganan non-farmakologis seperti latihan batuk efektif dan fisioterapi dada.

Kata kunci : PPOK, Latihan Batuk Efektif

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Studi Penelitian	6
D. Manfaat Studi Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada PPOK	9
B. Problem Tree	15
C. Konsep Asuhan Keperawatan	16
BAB III	23
METODE LAPORAN KASUS	23
A. Desain Laporan Kasus	23
B. Subyek Laporan Kasus	23
C. Fokus Laporan Kasus.....	23
D. Definisi Operasional Dari Fokus laporan.....	24
E. Instrumen Laporan Kasus	25

F. Metode Pengumpulan Data	25
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus	26
H. Tempat Dan Waktu Laporan Kasus	28
I. Populasi dan Sampel	28
J. Pengolahan dan Analisis Data	29
K. Etika Laporan Kasus	29
BAB IV	32
LAPORAN KASUS	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan	41
C. Kelemahan Laporan Kasus	50
BAB V	51
PENUTUP	51
DAFTAR RUJUKAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data	18
Tabel 2 Analisis Masalah	19
Tabel 3 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4 Intervensi Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem Tree Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	15
--	----

DAFTAR SINGKATAN

BNP	: Neptida natriuretik tipe-B plasma
COPD	: <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
DO	: Data Objectif
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Pelaksana
DS	: Data Subjektif
IHME	: Institute for Health Metrics and Evaluation
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
LMIC	: Lower Middle Income Countries
ml	: Mili Liter
mmHg	: Milimeter Merkuri
N	: Nadi
Ny	: Nyonya
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
RR	: Respiratory Rate
RSD	: Rumah Sakit Daerah
S	: Suhu
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOAP	: Subjektif, Objektif, Assesment, Planning
SOP	: Standar Operasional Prosedur

Tn	: Tuan
TTV	: Tanda-tanda Vital
UGD	: Unit Gawat Darurat
USG	: Ultrasonografi
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Undangan Seminar	56
Lampiran 2 Berita Acara UJIAN LAPORAN KASUS.....	57
Lampiran 3 Daftar Hadir Penguji.....	58
Lampiran 4 Pedoman Observasi Dokumentasi	59
Lampiran 5 SOP Latihan Batuk Efektif	66
Lampiran 6 Surat Ijin Studi Pendahuluan	67
Lampiran 7 Surat Ijin Pengambilan Kasus	68
Lampiran 8 Daftar Nama Pengambilan Kasus KMB Di RSD Mangusada	69
Lampiran 9 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus	70
Lampiran 10 Rencana Anggaran Laporan Kasus	71
Lampiran 11 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	72
Lampiran 12 Lembar Persetujuan Responden	73
Lampiran 13 Informed Consent	74
Lampiran 14 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	77
Lampiran 15 Tabel Intervensi Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	78
Lampiran 16 Asuhan Keperawatan	88
Lampiran 17 Bukti Validasi Bimbingan SIAKAD.....	138
Lampiran 18 Bukti Menyelesaikan Administrasi.....	139
Lampiran 19 Bukti Uji Turnitin	140
Lampiran 20 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	143